

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik adalah rangkaian suara yang memiliki sifat ekspresif dan dirancang untuk menimbulkan respons dari para pendengarnya. Keberagaman makna yang terkandung dalam suara ekspresif ini mencakup banyak kemungkinan nada, termasuk suara bising dan perpaduan dengan keheningan. Menurut Hodges, D. A. (2020:11) “Musik adalah media yang melaluinya kita mengekspresikan perasaan senang dan sedih, cinta dan patriotisme, penyesalan dan pujian. Musik adalah pesona jiwa, instrumen yang mengangkat pikiran ke wilayah yang lebih tinggi, gerbang menuju alam imajinasi. Musik membuat mata berbinar, denyut nadi berdetak lebih cepat. Musik menyebabkan emosi mengalir melalui keberadaan kita seperti ombak di lautan yang luas.”

Manusia memiliki keinginan intrinsik untuk apresiasi estetika, yang dapat dimanifestasikan melalui upaya artistik. Akibatnya, seni berfungsi sebagai katalis bagi individu untuk mengartikulasikan dorongan kreatif mereka. Prinsip ini sama-sama berlaku untuk domain musik, yang diakui sebagai bentuk ekspresi artistik yang signifikan. Untuk berhasil menghasilkan komposisi musik berkualitas tinggi, seseorang harus menumbuhkan kreativitas sebagai prasyarat mendasar. Fenomena kreativitas dalam bidang musik dicapai melalui penyelidikan sistematis yang dirancang untuk mengungkapkan konsep-konsep baru atau untuk menyempurnakan gagasan yang sudah mapan. Dalam lanskap musik kontemporer, seseorang dapat mengamati beragam genre musik, meliputi bentuk klasik, tradisional, dan modern.

Pada perkembangan karya seni yang sudah ada khususnya seni musik membuat berbagai jenis genre musik berkembang hingga saat ini, salah satu dari sekian banyak genre musik yaitu musik rock.

Musik Rock di Indonesia berkembang dimulai pada era 1960-an, ketika genre ini mulai menarik perhatian karena dianggap mencerminkan kebebasan dan semangat pemberontakan, yang sangat relevan dengan jiwa muda. Setelah berakhirnya orde lama, band-band lokal mulai bermunculan dan berkembang pesat dengan membawakan lagu-lagu dari musisi Barat seperti The Beatles, The Rolling Stones, Jimi Hendrix, dan John Mayall. Hal ini turut memperkuat posisi Musik Rock sebagai simbol ekspresi anak muda pada masa itu (Hidayat & Aji, 2024). Banyaknya pendengar Musik Rock ini dipicu dari berbagai aspek, salah satu yang menjadi aspek terpenting adalah kreativitas musiknya. Musik rock telah menjadi salah satu genre yang memiliki pengaruh besar dalam dunia musik, bukan hanya karena melodi dan ritmenya yang penuh energi, tetapi juga karena kemampuannya untuk mendorong inovasi dan kreativitas tanpa batas. Warner, T., (2017:19) mengemukakan bahwa “*Rock* merupakan entitas yang melampaui pop belaka, melampaui rock 'n' roll. Musisi dalam genre rock menggabungkan fokus pada kecakapan teknis dan keterampilan dengan gagasan romantis seni sebagai bentuk ekspresi individu yang orisinal dan asli. Ini menyiratkan bahwa “*Rock* mencakup lebih dari sekedar pop, melebihi batas *rock 'n' roll*. Musisi *rock* mengintegrasikan fokus pada keterampilan teknis dan keahlian dengan cita-cita seni romantis sebagai bentuk ekspresi yang khas, otentik, dan asli.

Sejak pertama kali muncul pada pertengahan abad ke-20, musik *rock* telah berperan sebagai media ekspresi artistik yang memungkinkan para musisi untuk menggali ide-ide baru dan menciptakan karakteristik suara yang khas. Kreativitas dalam musik rock tercermin melalui berbagai aspek yang membentuk genre ini, seperti penggunaan alat musik yang tidak biasa hingga eksperimen dengan struktur lagu. Hal ini membuktikan bahwa kreativitas dalam musik rock bukan sekadar menciptakan melodi yang menarik, tetapi juga menghadirkan pengalaman mendengarkan yang mendalam dan unik bagi pendengarnya. Wiyono dkk. (2020:23) menegaskan bahwa kreativitas merupakan kapasitas untuk merumuskan konsep baru dan menemukan metodologi alternatif untuk memahami masalah atau peluang. Dalam formulasi yang lebih tepat, kreativitas dapat dicirikan sebagai bakat individu untuk proses berpikir inovatif dan generasi ide-ide orisinal yang memfasilitasi penciptaan entitas yang sebelumnya tidak ada.

Pertunjukan musik merupakan salah satu bentuk ekspresi seni yang memiliki peranan penting dalam pengembangan kreativitas dan budaya musik. Umumnya, pertunjukan musik dipandang sebagai tahapan dalam proses bermusik yang bertujuan menyampaikan gagasan musikal dari seorang komponis kepada audiens melalui keterampilan para musisi (Fretes. D. D., dkk 2020:110).

Medan, yang diakui sebagai salah satu pusat kota utama di Sumatera, juga telah mengalami efek transformatif modernisasi dalam ranah musik, terutama yang menyangkut musik rock. Genre musik rock mulai mendapatkan pengakuan dan tersebar di seluruh Medan menjelang akhir tahun 1970-an. Selama periode itu, banyak musisi di Medan mulai menumbuhkan minat mereka yang berkembang

dalam pertunjukan musik rock, kemudian membentuk band rock dan berpartisipasi dalam beragam pameran musik. Di zaman kontemporer, kehadiran tempat atau tempat yang memfasilitasi organisasi pertunjukan musik telah muncul sebagai hal penting dalam membina lingkungan yang memelihara upaya kreatif musisi sambil secara bersamaan menawarkan pengalaman yang menarik bagi penonton. Dimigo Resto and Space, sebagai tempat musik terkenal di Kota Medan, berfungsi sebagai alternatif lokal yang menyediakan fasilitas dan suasana yang kondusif untuk pertunjukan musik, terutama yang bergenre rock di Kota Medan.

Fenomena yang menjadi fokus penelitian ini adalah masih terbatasnya kajian mendalam mengenai kreativitas musisi dalam pertunjukan musik *rock* di *venue* alternatif seperti Dimigo Resto and Space, sehingga potensi inovasi dan ekspresi seni musik rock lokal belum sepenuhnya terungkap dan diaplikasikan secara optimal. Penyelidikan ke dalam domain kreativitas dalam pertunjukan musik rock memiliki signifikansi yang cukup besar, karena genre ini sangat mempengaruhi evolusi seni pertunjukan secara keseluruhan. Melalui pemeriksaan menyeluruh dari komponen inovatif yang melekat dalam pertunjukan musik rock, diharapkan bahwa pemahaman yang lebih dalam tentang proses kreatif akan dicapai. Mengingat pernyataan ini, penyelidikan menyeluruh terhadap subjek “Kreativitas Musik Rock dalam Pertunjukan Musik Rock di Dimigo Resto and Space” diperlukan. Analisis ini sangat penting untuk pemahaman komprehensif tentang mekanisme di mana kreativitas dipupuk dan dimanifestasikan dalam kerangka pertunjukan musik di tempat yang ditentukan.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah biasanya mencakup kegiatan mengenali, menelusuri, dan menguraikan dimensi multifaset dari masalah yang muncul, yang secara rumit terkait dengan judul penelitian atau variabel yang sedang diperiksa (Sudaryono, 2021:111). Metodologi ini merupakan prosedur sistematis untuk mendokumentasikan isu-isu penting dalam domain tertentu, yang selanjutnya akan dipilih sebagai fokus utama dari upaya penelitian. Berdasarkan deskripsi latar belakang sebelumnya, beberapa masalah yang telah berhasil digambarkan adalah sebagai berikut: Kurangnya kreativitas dalam perkembangan musik *rock* di Kota Medan.

1. Perkembangan genre musik yang pesat menimbulkan keragaman dan tantangan baru.
2. Proses terbentuknya kreativitas yang ditampilkan oleh Musisi *rock* dalam menghasilkan karya musik *rock*
3. Ciri khas dan karakteristik karya musik *rock* yang dihasilkan dari proses kreatif para musisi di Medan
4. Proses kreativitas musisi *rock* dalam mengembangkan karya musik *rock* tanpa mencakup genre musik lainnya.
5. Tantangan dan keragaman dalam perkembangan musik *rock* serta dampaknya terhadap komunitas musik *rock* di Kota Medan.
6. Pengaruh musik *rock* Barat terhadap perkembangan musik *rock* di Kota Medan serta penerimaan masyarakat terhadap musik *rock* tersebut.

C. Pembatasan Masalah

Penggambaran keterbatasan masalah merupakan langkah penting dalam mendefinisikan batas-batas masalah yang akan diselidiki dalam kerangka penelitian. Tujuan dari pembatasan ini adalah untuk memungkinkan peneliti memusatkan fokus dan sumber daya mereka pada masalah tertentu, sehingga meningkatkan kekhususan dan kedalaman temuan yang dihasilkan. Menurut Sudaryono (2021:112), “Menetapkan batasan ruang lingkup dalam penelitian merupakan fase penting yang memerlukan pertimbangan yang cermat. Dengan tidak adanya batasan seperti itu, peneliti mungkin menemukan diri mereka terlibat dalam pengumpulan data yang memiliki relevansi terbatas dengan masalah mendasar atau tujuan menyeluruh dari penyelidikan. Bidang konsentrasi utama dalam upaya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proses terbentuknya kreativitas yang ditampilkan oleh band *rock* dalam menghasilkan karya musik *rock*
2. Karakteristik karya musik *rock* yang dihasilkan dari proses kreatif para musisi di Medan

Dengan batasan masalah tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan fokus yang jelas dan mendalam dalam mengkaji “Kreativitas Musik Rock pada Pertunjukan Musik Rock di Dimigo Resto and Space”.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pertanyaan singkat dan padat yang menjadi inti permasalahan dalam sebuah karya ilmiah, seperti makalah, skripsi, atau laporan penelitian. Sujarweni (2024:54) menyatakan bahwa “Rumusan masalah merupakan

inti dari suatu penelitian, karena di dalamnya terkandung pertanyaan-pertanyaan utama yang ingin dijawab melalui proses penelitian.

1. Bagaimana proses terbentuknya kreativitas yang ditampilkan oleh band *rock* dalam menghasilkan karya musik *rock*?
2. Apa saja karakteristik karya musik *rock* yang dihasilkan dari proses kreatif para band *rock* lokal di Medan?

E. Tujuan Penelitian

Setiap usaha manusia pada dasarnya berorientasi pada pencapaian tujuan tertentu. Kemanjuran penyelidikan ilmiah bergantung pada sejauh mana tujuan yang dimaksudkan tercapai secara efektif. Sujarweni (2024:55) mengartikulasikan bahwa “Tujuan penelitian berkaitan dengan hasil yang harus dicapai dalam penelitian, dan harus kongruen dengan formulasi masalah yang telah ditetapkan.”

Tujuan yang harus dicapai dalam penyelidikan ini digambarkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses terbentuknya kreativitas yang ditampilkan oleh band *rock* dalam menghasilkan karya musik *rock*.
2. Untuk mengetahui karakteristik karya musik *rock* yang dihasilkan dari proses kreatif band *rock* lokal di Medan.

F. Manfaat Penelitian

Keuntungan penelitian mengartikulasikan, dalam konteks yang luas, kontribusi yang dapat diberikan hasil penelitian terhadap peningkatan program atau perkembangan pengetahuan ilmiah. Tidak diragukan lagi bahwa setiap upaya penelitian memiliki nilai intrinsik, karena tujuan mendasar dari kegiatan penelitian

adalah untuk menambah pemahaman dan untuk menjawab pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sujarweni (2024:56) menegaskan bahwa “Keuntungan penelitian mencakup manfaat ilmiah dan praktis dalam kaitannya dengan hasil yang diperoleh.” Beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini disebutkan sebagai berikut:

a. Secara teoritis

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya tentang Kreativitas Musik *Rock* pada Pertunjukan Musik *Rock* di Dimigo Resto and Space.
2. Penelitian ini bercita-cita untuk memberikan para sarjana pendidikan musik dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan dengan pemahaman yang bernuansa tentang Kreativitas Musik *Rock* yang berkaitan dengan Pertunjukan Musik *Rock* di Dimigo Resto and Space.
3. Sebagai sumber rujukan yang dapat dijadikan pedoman dalam penelitian terkait di masa mendatang.

b. Secara praktis

1. Bagi peneliti, diharapkan dapat mengetahui Kreativitas Musik *Rock* pada Pertunjukan Musik *Rock* di Dimigo Resto and Space.
2. Hasil penelitian ini kiranya mampu menambah wawasan Kreativitas Musik *Rock* pada Pertunjukan Musik *Rock* di Dimigo Resto and Space.
3. Bagi masyarakat, sebagai referensi bagi peneliti berikutnya yang memiliki kesamaan dengan topik peneliti.